

Faktor Faktor yang Berhubungan dengan Kepuasan Pengguna Rekam Medis Elektronik Metode End User Computing Satisfaction di RSUD Drs. H. Amri Tambunan

Jetslin Simbolon^{1*}, Jev Boris¹, Pomarida Simbolon¹

¹Stikes Santa Elisabeth Medan, Indonesia

*Email korespondensi: jetslinsimbolon02@gmail.com

Info Artikel

Submitted: 17 juli
2025
Accepted: 19 Agust
2025
Publish Online: sept
2025

Kata Kunci:

Kepuasan, EMR,
EUCS

Keywords:

Satisfaction, EMR,
EUCS

Abstrak

Latar Belakang: Kepuasan merupakan respon dan umpan balik yang diberikan oleh pengguna setelah menggunakan rekam medis elektronik yang memiliki permasalahan berupa data yang tidak akurat, antarmuka yang rumit, waktu pemrosesan data yang lambat, dan sering terjadi downtime sistem. **Tujuan:** untuk menganalisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan pengguna rekam medis elektronik dengan menggunakan metode end-user computing satisfaction. **Metode:** penelitian ini menggunakan cross-sectional. Sampel dalam penelitian sebanyak 71 responden, 54 perawat dan 17 petugas rekam medis, dengan menggunakan teknik stratified random sampling untuk menentukan sampel dalam suatu kelompok populasi yang memiliki karakteristik yang berhubungan dengan variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan kuesioner yang sudah baku dari peneliti faizah. Analisis data bivariat menggunakan uji chi-square dan analisis data multivariat menggunakan uji regresi logistik ganda. **Hasil:** Hasil uji chi-square dengan akurasi sebesar 0,001. Hasil uji regresi logistik ganda diperoleh faktor akurasi yang paling berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di DRS. RSUD H. Amri Tambunan pada tahun 2025, nilai p 0,021 dan koefisien (B) sebesar 89,592, sehingga faktor akurasi memiliki peluang 89% untuk mencapai kepuasan terhadap rekam medis elektronik. **Simpulan:** Diharapkan RSUD H. Amri Tambunan dapat meningkatkan sistem rekam medis elektronik dengan memperbaiki sistemnya.

Abstract

Background: Satisfaction is the response and feedback given by users after using electronic medical records that have problems such as inaccurate data, complicated interfaces, slow data processing times, and frequent system downtime. **Objective:** This study aims to analyze factors related to user satisfaction with electronic medical records using the end-user computing satisfaction method. **Method:** The research method used is cross-sectional. The sample in the study was 71 respondents, 54 nurses and 17 medical record officers, using a stratified random sampling technique to determine samples in a population group that has characteristics related to the variables studied. The instrument used was a standardized questionnaire from researcher faizah. Bivariate data analysis used the chi-square test and multivariate data analysis used the multiple logistic regression test. **Results:** The results of the chi-square test with an accuracy of 0.001. The results of the multiple logistic regression obtained accuracy factor that is most related to satisfaction electronic medical records in DRS. H. Amri Tambunan Hospital, the p-value is 0.021 and the coefficient (B) is 89.592, so accuracy factor has an 89% chance of achieving satisfaction electronic medical records. **Conclusion:** It is hoped that H. Amri Tambunan Regional General Hospital can improve its electronic medical records system by updating its system.

PENDAHULUAN

Rumah Sakit, menurut Peraturan Menteri Kesehatan Nomor 3 Tahun 2020 merupakan institusi kesehatan pada pelayanan perorangan secara paripurna yang menyediakan pelayanan rawat inap, rawat jalan, dan gawatdarurat di fasilitas pelayanan kesehatan (Sucipto et al., 2024). Di semua

fasilitas pelayanan kesehatan harus menerapkan rekam medis elektronik. Rekam Medis Elektronik (RME) merupakan teknologi informasi yang digunakan untuk mengumpulkan, mengolah, dan menyimpan data rekam medis seperti identitas pasien, pemeriksaan, pengobatan, dan tindakan yang telah dilakukan kepada pasien selama

perawatan kesehatan (Sucipto et al., 2023). Untuk meningkatkan perawatan kesehatan rumah sakit perlu dilihat kepuasan rekam medis diartikan sebagai bentuk kepuasan dan ketidakpuasan pengguna setelah menggunakan rekam medis elektronik sehingga harus dilakukan pengevaluasian (Machmud, 2018).

Berdasarkan hasil penelitian Andini (2022) tentang kepuasan rekam medis elektronik dalam menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS) menyatakan kepuasan responden terhadap sistem RME dilihat dari variabel isi (*content*) di Rumah Sakit Siloam Balikpapan menunjukkan bahwa (53,9%) merasa puas dan (46,1%) merasa tidak puas. Kepuasan pengguna pada variabel ini menunjukkan bahwa menghasilkan informasi bermanfaat sehingga memenuhi harapan pengguna pada sistem RME di Rumah Sakit Siloam Balikpapan (Andini et al., 2022).

Faktor yang mempengaruhi kepuasan rekam medis elektronik yaitu *end user computer satisfaction* yang memiliki 5 faktor yaitu, isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), ketepatan waktu (*timeliness*). Kepuasan rekam medis elektronik akan dievaluasi menggunakan (*end user computer satisfaction*) EUCS dalam mengukur tingkat kepuasan rekam medis (Kamal et al., 2024).

Dalam mengukur kepuasan rekam medis elektronik menggunakan metode *end user computing satisfaction* (EUCS) yang digunakan untuk mengukur tingkat kepuasan pengguna dari sistem dengan membandingkan antara ekspektasi terhadap kinerja dari sebuah sistem yang dapat dievaluasi melalui faktor isi (*content*), keakuratan (*accuracy*), tampilan (*format*), kemudahan penggunaan (*ease of use*)

ketepatan waktu (*timeliness*) dari kepuasan pengguna (Purwandani 2018).

Isi (*content*) untuk mengukur kepuasan pengguna yang dapat dilihat pada variabel isi (*content*) dari sistem yang ada. isi (*content*) dilakukan oleh pengguna dan dibuat oleh sistem. isi (*content*) dilakukan oleh pengguna dan dibuat oleh sistem. Hasil penelitian andini pada variabel isi (*content*) menunjukkan 41 responden (53,9%) merasa puas dan 35 responden (46,1%) merasa tidak puas. Kepuasan dari variabel ini termasuk dalam kategori baik karena sistem rekam medis elektronik di Rumah Sakit Siloam Balikpapan menghasilkan informasi yang membantu dan mempermudah dalam mempercepat pekerjaan pengguna dan dapat memenuhi harapan pengguna seperti laporan harian, bulanan, periode dan tahunan (Andini et al., 2022).

Keakuratan (*accuracy*) adalah keakuratan data kepuasan pengguna ketika menerima masukkan kemudian mengolahnya menjadi hasil yang akurat. Hal ini juga diterapkan dalam bidang kesehatan dimana kesalahan dalam input data seperti kesalahan input data dapat menyebabkan masalah saat pencarian data kembali. Hasil penelitian andini dalam keakuratan (*accuracy*) menunjukkan bahwa 43 responden (56,6%) merasa puas sedangkan 33 responden (43,4%) merasa tidak puas. Hal ini ditunjukkan oleh sistem yang menggunakan rekam medis elektronik yang dapat menghasilkan informasi yang akurat untuk memenuhi kebutuhan pengguna. Keakuratan sistem dalam memberikan informasi juga dapat dijadikan pendukung rumah sakit dalam membuat sebuah keputusan (Andini et al., 2022).

Kemudahan penggunaan (*ease of use*) merupakan penilaian kepuasan rekam medis elektronik berdasarkan kemudahan akses

seperti pengguna dapat mendapatkan data atau informasi kapan saja selama 24 jam, tetapi hanya pengguna yang memiliki hak akses yang dapat melakukannya. Hasil penelitian andini pada variabel kemudahan penggunaan (*ease of use*) menemukan bahwa hasil kepuasan dan ketidakpuasan seimbang rata. Dimana presentase puas sebanyak 50% dan tidak puas sebanyak 50%, terjadi karena pengguna tidak memiliki petunjuk yang jelas tentang cara menggunakan rekam medis elektronik di Rumah Sakit (Andini et al., 2022).

Tampilan (*format*) digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna yang dilihat dari tampilan layar rekam medis elektronik. Tampilan layar pada rekam medis elektronik penting bagi pengguna karena berhubungan dengan apa yang dilihat pengguna saat sistem digunakan langsung. Hasil penelitian andini pada variabel tampilan (*format*) menunjukkan terdapat 53 responden (69,7%) merasa puas dan 23 responden (30,3%) merasa kurang puas dikarenakan tampilan rekam medis elektronik di Rumah Sakit Siloam Balikpapan sudah teratur dan mudah dimengerti oleh pengguna (Andini et al., 2022).

Ketepatan waktu (*timeliness*) dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi diukur dengan ketepatan waktu dalam menyajikan atau menyediakan data dan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. RME mempermudah pekerjaan pengguna dan memberikan informasi data pasien dengan cepat tanpa perlu menghabiskan waktu untuk mencari dan memeriksa status pasien. Hasil penelitian andini (2022) menunjukkan bahwa 63 responden (82,9%) merasa puas dan 13 responden (17,1%) merasa tidak puas dikarenakan ketepatan waktu rekam medis elektronik di Rumah Sakit Siloam Balikpapan menghasilkan informasi terkini yang berarti sistem dapat memberikan informasi yang

dibutuhkan pengguna secara tepat (Andini et al., 2022).

Penelitian ini sejalan dengan kurniasih & pibriana (2021) terdapat hubungan yang signifikan dari variabel *content* dengan kepuasan pengguna belanja online $0,000 < 0,05$ sehingga disimpulkan bahwa variabel *content* berpengaruh positif dan signifikan terhadap *satisfaction*. Berdasarkan nilai signifikan dari variabel *accuracy* sebesar $0,001 < 0,05$. Sehingga disimpulkan bahwa variabel *accuracy* berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan pengguna. Berdasarkan nilai signifikan pada variabel *format* sebesar $0,003 < 0,05$.

Dari latar belakang dan faktor diatas, maka peneliti tertarik untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS dimana memiliki permasalahan seperti data yang tidak akurat, antarmuka yang rumit, waktu pemrosesan data yang lambat, system yang seringdown.

METODE

Rancangan yang digunakan dalam penelitian ini adalah cross sectional untuk mengidentifikasi faktor-faktor yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode EUCS di RSUD Drs H. Amri Tambunan tahun 2025. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh tenaga kesehatan yang menggunakan rekam medis elektronik di RSUD Drs H. Amri Tambunan dimana 357 petugas yang menggunakan rekam medis elektronik yaitu SIMRS. Sampel dalam penelitian ini adalah petugas rekam medis dan perawat di ruang rawat inap yaitu ruangan mawar, tulip, Melati, melur, anggrek yang ada di RSUD Drs H. Amri Tambunan. Menentukan jumlah sampel menggunakan perhitungan sampel Arikunto dalam sehingga penentuan sampel $357 \times 20\% = 71$ orang. Banyak sampel yang akan dihitung adalah 17

orang petugas rekam medis, 54 orang perawat di ruang rawat inap. Variabel dependen dalam skripsi ini adalah kepuasan rekam medis elektronik. Uji yang digunakan adalah *chi-square* dan uji regresi logistik berganda. Uji regresi logistik berganda digunakan untuk mengetahui hubungan antara beberapa variabel independen dengan satu variabel dependen yang bersifat dikotomus. Penelitian ini juga telah layak etik “ethical exemption” dari komisi etik penelitian Kesehatan STIKes Santa Elisabeth Medan dengan nomor surat No.031/KEPK=+-SE/PE-DT/IV/2025.

HASIL

Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden di RSUD DRS. H. Amri Tambunan

Karakterisitik responden	n	%
Jenis kelamin		
Perempuan	60	84,5
Laki-laki	11	15,5
Umur		
17-25 (remaja akhir)	4	5,6
26-35 (dewasa awal)	25	35,2
36-45 (dewasa akhir)	27	38,1
46-55 (lansia awal)	11	15,5
56-65 (lansia akhir)	4	5,6

Tabel 2. Faktor Content, Accuracy, Format, Ease Of Use, Timeliness dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025 (n=71)

Variabel	Kepuasan RME						p-value
	Puas		Tidak Puas		Total		
	n	%	n	%	n	%	
Isi (Content)							
Baik	58	93,5	4	6,5	62	100,0	0,039
Kurang Baik	6	66,7	3	33,3	9	100,0	
Keakuratan (Accuracy)							
Baik	62	95,4	3	4,6	65	100,0	0,001
Kurang Baik	2	33,3	4	66,7	6	100,0	
Tampilan (Format)							
Baik	62	95,4	3	4,6	65	100,0	0,001
Baik	2	33,3	4	66,7	6	100,0	

Pekerjaan		
Keperawatan	54	76,1
Rekam medis	17	23,9
Lama kerja		
1-3 (junior)	10	14,1
4-7 (midle)	13	18,3
>8 (senior))	48	67,7
Total	71	100,0

Berdasarkan tabel 1 diperoleh 71 responden dengan karakteristik jenis kelamin frekuensi perempuan sebanyak 60 orang (84,5%) dan jenis kelamin laki-laki sebanyak 11 orang (15,5%). Umur responden paling banyak berada pada umur 36-45 (Dewasa Akhir) sebanyak 27 responden (38,1%), 26-35 (Dewasa Awal) tahun sebanyak 25 responden (35,2%) dan paling sedikit berada pada umur 17-25 (Remaja Akhir) sebanyak 4 responden (5,6%) dan 56-65 (Masa Lansia Akhir) sebanyak 4 responden (5,6%) Pekerjaan diketahui bahwa responden perawat ada 54 orang (76,1%), responden perekam medis ada 17 orang (23,9%), Lama kerja responden paling banyak pada lama kerja >8 (Senior) sebanyak 48 orang (67,6%) 4-7 (Middle) sebanyak 13 orang (18,3%), paling sedikit lama kerja 1-3 (Junior) sebanyak 10 orang (14,1%)

Kurang Baik							
Kemudahan Pengguna (Ease Of Use)							
Baik	61	93,8	4	6,2	65	100,0	0,011
Kurang Baik	3	50,0	3	50,0	6	100,0	
Ketepatan Waktu							
Baik	58	95,1	3	4,9	61	100,0	0,006
Kurang Baik	6	60,0	4	40,0	10	100,0	

Tabel 3. Hasil Analisis Regresi Logistik Berganda *content, accuracy, format, ease of use, timeliness* dengan Kepuasan Rekam Medis Elektronik Di RSUD DRS. H. Amri Tambunan Tahun 2025

Variabel	Nilai B	P-Value	Exp(B)	CI 95% Exp (B)	
				Lower	Upper
Isi (<i>Content</i>)	-1,356	0,456	0,258	0,007	9,110
Keakuratan (<i>Accuracy</i>)	4,495	0,021	89,592	1,954	4108,809
Tampilan (<i>Format</i>)	3,413	0,094	30,364	0,000	0,0
Kemudahan (<i>Ease Of Use</i>)	2,786	0,130	16,211	0,239	84,610
Ketepatan Waktu (<i>Timeliness</i>)	2,689	0,090	14,723	0,095	95,953
Constant	-17,049	0,001	0,000		

PEMBAHASAN

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan hasil regresi logistik berganda menunjukkan bahwa variabel yang paling berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 adalah keakuratan (*accuracy*) dengan nilai *p-value* sebesar 0,021 dan *exp (B)* sebesar 89,592. Berhubungan dengan hasil yang didapat dari responden bahwa petugas yang menggunakan rekam medis elektronik merasakan bahwa sistem informasi rekam medis elektronik menghasilkan hasil yang akurat dan tepat dan sistem rekam medis elektronik tidak terjadi error saat proses pengolahan data.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh suryaningtyas dan prasastin (2022) dimana (*Pvalue*) sebesar 0,037 yang artinya lebih kecil dari nilai alpha (0,05) maka dapat disimpulkan bahwa hasil perhitungan analisis linier berganda bermakna dan

terdapat hubungan yang signifikan antara *accuracy* dengan kepuasan pengguna (Suryaningtyas & Prasastin, 2022).

Accuracy digunakan untuk mengukur kepuasan pengguna berdasarkan input data yang kemudian diolah sehingga terbentuknya suatu sistem informasi. *Accuracy* dapat digunakan dalam hal memastikan apakah sistem terdapat eror serta kesalahan pada proses pengolahan data. Selain itu, dengan melihat kesalahan penginputan oleh pengguna sistem, keakuratan juga dapat diukur (Wahyudi et al., 2023).

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan hasil analisa regresi logistik berganda menunjukkan bahwa variabel *content* berada pada tingkat baik berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 adalah isi (*content*) dengan nilai *p-value* sebesar 0,456 dan *exp (B)* sebesar 0,258. Berhubungan dengan hasil

yang didapat dari responden bahwa petugas yang menggunakan rekam medis elektronik beranggapan bahwa sistem informasi rekam medis elektronik memiliki isi dari sistem yang baik

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh akhyar (2025) variabel *content* memiliki koefisien sebesar 0,069 dengan nilai signifikansi 0,323(>0,05), yang artinya berarti tidak berpengaruh signifikan terhadap kepuasan pengguna. Meskipun dari segi deskriptif variabel ini dinilai baik, namun secara statistik, keberadaan informasi yang sesuai dalam aplikasi belum cukup kuat memengaruhi tingkat kepuasan pengguna (Akhyar, 2025).

Isi (*content*) yaitu mengukur kepuasan pengguna ditinjau dari sisi isi dari sistem yang ada. Isi dari sistem biasanya berupa fungsi dan modul yang digunakan oleh pengguna sistem dan juga informasi yang dihasilkan oleh sistem (Triandika et al., 2021).

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa variabel berada pada tingkat baik dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 adalah tampilan (*format*) dengan nilai *p-value* sebesar 0,094 dan *exp (B)* sebesar 30,364. Berhubungan dengan hasil yang didapat dari responden bahwa petugas yang menggunakan rekam medis elektronik beranggapan bahwa sistem informasi rekam medis elektronik memiliki tampilan yang memudahkan petugas menggunakan system rekam medis elektronik.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh pramudiby (2024) variabel (*format*): diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,514, dimana nilai sig. 0,514 > 0,05 maka dapat disimpulkan bahwa H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti bahwa variabel bebas

(*format*) tidak ada pengaruh secara parsial terhadap variabel terikat (*user Satisfaction*) (Pramudiby, 2024).

Tampilan (*format*) merupakan variabel yang dapat menilai tingkat kepuasan dimana kita melihat *interface* yang ditampilkan apakah memberikan kemudahan serta memberikan ketertarikan sehingga mudah dipergunakan oleh pengguna sistem tersebut (Sanjaya et al., 2022).

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa variabel berada pada tingkat baik dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 adalah faktor kemudahan pengguna (*ease of use*) dengan nilai *p-value* sebesar 0,130 dan *exp (B)* sebesar 16,211. Berhubungan dengan hasil yang didapat dari responden bahwa petugas yang menggunakan rekam medis elektronik beranggapan bahwa sistem informasi rekam medis elektronik mudah digunakan untuk memproses data rekam medis.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh pibriana (2022) nilai signifikansi sebesar 0,141. Dengan melihat nilai signifikansi (0,141) > 0,05, maka dapat disimpulkan bahwa *ease of use* tidak berpengaruh signifikan terhadap *satisfaction* dan hipotesis ditolak (Pibriana & Fitriyani, 2022).

Easy of use atau kemudahan pengguna dalam mengakses sistem dapat diukur melalui proses input data, proses data, dan kemudahan dalam mencari informasi yang dibutuhkan (Tiohandra et al., 2024).

Berdasarkan penelitian ini peneliti menemukan hasil uji regresi logistik berganda menunjukkan bahwa variabel berada pada tingkat baik dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan tahun 2025 adalah ketepatan

waktu (*timeliness*) dengan nilai *p-value* sebesar 0,090 dan *exp (B)* sebesar 14,723. Berhubungan dengan hasil yang didapat dari responden bahwa petugas yang menggunakan rekam medis elektronik beranggapan bahwa sistem informasi rekam medis elektronik menyediakan dan memproses informasi secara cepat dan tepat waktu.

Penelitian ini sejalan dengan yang dilakukan oleh aswadi (2023) diperoleh nilai *timeliness* dengan nilai signifikansi (Sig.) $0.062 > 0.05$, maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara *timeliness* terhadap *user Satisfaction* (Aswadi & Sutabri, 2023).

Ketepatan waktu menjadi salah satu tolak ukur kepuasan pengguna. Sistem harus tepat waktu untuk menyediakan data serta informasi yang dibutuhkan oleh pengguna. Aspek ini dapat dikategorikan sebagai sistem *realtime*, sehingga ketika pengguna meminta data ataupun informasi pada sistem akan langsung diproses serta ditampilkan secara cepat dan tepat (Wahyudi et al., 2023).

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil temuan dalam penelitian maka dapat ditarik kesimpulan bahwa ada hubungan faktor isi (*content*), tampilan (*format*), kemudahan pengguna (*ease of use*), ketepatan waktu (*timeliness*) dengan kepuasan pengguna rekam medis elektronik. Dan keakuratan (*accuracy*) merupakan faktor kuat yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik di RSUD DRS. H. Amri Tambunan.

Diharapkan supaya rumah sakit meningkatkan kenyamanan pengguna dan ruang lingkup rekam medis elektronik. untuk

penelitian selanjutnya diharapkan menambahkan faktor-faktor lain yang berhubungan dengan kepuasan rekam medis elektronik metode *EUCS*.

DAFTAR PUSTAKA

- Adiputra, I, M, S., (2021). Metodologi Penelitian Kesehatan. Denpasar : Penerbit Buku Yayasan Kita Menulis
- Andini, H., Widodo, A., Rumana, N. A., & Indawati, L. (2022). Tinjauan kepuasan pengguna dalam menggunakan rekam medis elektronik (RME) di Rumah Sakit Siloam Balikpapan. *Jurnal Kesehatan Tambusai*, 3(4), 534-540.
- Kamal, S., Mayasari, N., & Khairani, D. (2024). Analisis Kepuasan Pengguna Sistem Rekam Medis Elektronik Menggunakan Metode EUCS Di Rs Hermina Kota Padang. *Jurnal Ilmiah Perekam Dan Informasi Kesehatan Imelda* 9(2), 124–134.
- Kurniasih, I., & Pibriana, D. (2021). Pengaruh kepuasan pengguna aplikasi belanja online berbasis mobile menggunakan metode EUCS. *Jatiji (Jurnal Teknik Informatika Dan Sistem Informasi)*, 8(1), 181–198.
- Machmud, R. (2018). Kepuasan Penggunaan Sistem Informasi. Penerbit Ideas Publishing : Gorontalo
- Purwandani, I. (2018). Analisa tingkat kepuasan pengguna elearning menggunakan EUCS dan model delone and mclean. *Indonesian Journal on Software Engineering (IJSE)*, 4(2), 99-106.